

**JURNALISME BENCANA: PEMBERITAAN DAMPAK GEMPA
MAMUJU – MAJENE PADA TAHAP TANGGAP DARURAT DI KANAL
BERITA DETIK.COM**
(Analisis Framing pada Berita Gempa Mamuju – Majene Edisi 15 Januari –
28 Januari 2021)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

Yesi Natalia Marpaung
1710863010



Dosen Pembimbing:

Vitania Yulia, M.A
Rinaldi, M.I.Kom

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

JURNALISME BENCANA: PEMBERITAAN DAMPAK GEMPA MAMUJU – MAJENE PADA TAHAP TANGGAP DARURAT DI KANAL BERITA DETIK.COM

(Analisis Framing pada Berita Gempa Mamuju – Majene Edisi 15 Januari – 28
Januari 2021)

Oleh
YESINATALIA MARPAUNG
1710863010

Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos., MA
Rinaldi, M. I.kom

Skripsi ini meneliti tentang pembingkai berita dampak bencana alam gempa Mamuju-Majene oleh detik.com. Penelitian ini juga ingin melihat penerapan jurnalisme bencana oleh media online detik.com. Penelitian menggunakan paradigma konstruksionis dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembingkai detik.com terkait pemberitaan dampak gempa di Mamuju-Majene pada tahap tanggap darurat cenderung menggambarkan situasi bencana, seperti keadaan di lokasi bencana serta kondisi para korban bencana, dengan menggunakan sisi *human interest* dan dibangun menggunakan sudut pandang personal. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa pemberitaan bencana gempa di Mamuju-Majene oleh media online detik.com belum sepenuhnya menerapkan prinsip jurnalisme bencana dan tidak berorientasi pada pola pikir mitigasi. Pemberitaan detik.com juga minim dalam hal akurasi & verifikasi, pelaporan bencana tidak berimbang, dan melanggar aspek kemanusiaan dengan mengeksploitasi kesedihan korban bencana. Seluruh ideologi itu teridentifikasi melalui hasil analisis framing berita menggunakan model Robert N. Entman. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya upaya media *online* detik.com menjadikan pemberitaan bencana sebagai komoditas untuk memperoleh keuntungan ekonomi.

Kata kunci: Bencana alam, jurnalisme bencana, komodifikasi, framing, detik.com

ABSTRACT

**JURNALISME BENCANA: PEMBERITAAN DAMPAK GEMPA MAMUJU –
MAJENE PADA TAHAP TANGGAP DARURAT DI KANAL BERITA
DETIK.COM**

(Analisis Framing pada Berita Gempa Mamuju – Majene Edisi 15 Januari – 28
Januari 2021)

By:

YESINATALIA MARPAUNG
1710863010

The Advisor:

Vitania Yulia, S.Sos., MA
Rinaldi, M. I.kom

The thesis is focusing on framing of the news of Mamuju-Majene earthquake impact by detik.com. This thesis wants to see the practice of disaster journalism by detik.com. This research uses constructivism paradigm and qualitative research method. In this study, the researcher finds out that news channel detik.com tends to describe disaster situations, such as those conditions at the disaster site and the circumstances of a disaster victim, uses human interest side and construct reality uses personal point of view. As the result, the researcher finds out that news channel detik.com have not practiced disaster journalism yet and not oriented towards disaster mitigation thinking. News Channel detik.com also not practicing accuracy & verification clearly, violating the principles of news cover both side, and also against the rule of humanism by dramatizing its news. The whole ideology was identified through the analysis of the framing using Robert N. Entman device. From this standpoint show that the mass media make news reporting on disaster a commodity of economic gain.

Keyword: *Natural disaster, disaster journalism, commodification, framing, detik.com*

